

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA



Judul Penelitian

**Konstruksi Foto Pertandingan Sepak Bola Tim Nasional Indonesia Pada
Piala AFF U-22 2019 di Media Sosial Instagram**

Peneliti :

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A. (NIP. 19870103 201504 1 002)

Bhagas Bhaskara (NIM. 1512386024)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019

Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 5749/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2019

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **Konstruksi Foto Pertandingan Sepak Bola Tim Nasional Indonesia Pada Piala AFF U-22 2019 di Media Sosial Instagram**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198701032015041002
NIDN : 0003018706
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081327795019
Alamat Email : daruaji19@gmail.com
Biaya Penelitian : DiPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Bhagas Bhaskara
NIM : 1512386024
Jurusan : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
Fakultas : SENI RUPA



Dr. Suastwi, M.Des
NIP 195908021988032002



Yogyakarta, 26 November 2019
Ketua Peneliti

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.
NIP 198701032015041002



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

Ringkasan

Penelitian ini membahas bagaimana fotografi bukan saja digunakan sebagai penyampai pesan dan gagasan, namun aspek visual dalam fotografi banyak diberdayakan dalam ragam kepentingan, dari isu-isu sosial, politik, budaya, hingga kebutuhan reklame. Pada tanggal 26 Februari 2019, tim nasional Indonesia U22 berlaga di partai final kejuaraan AFF melawan Thailand U22. Banyak foto-foto yang bermunculan di media sosial Instagram.

Melalui tanda pagar piala AFF U22 (#pialaaffu22) peneliti mencoba menelusuri dan melakukan kategorisasi terhadap kemunculan foto-foto pada tanggal tersebut. Dalam pengumpulan data, didapatkan sebanyak 504 unggahan dengan material foto, dan 134 unggahan berupa video.

Setelah melalui proses reduksi data, materi visual mengarah pada tiga hal, yakni Modifikasi Foto Maripus Manewar, Foto yang diberdayakan menjadi material iklan, dan menyooal tubuh dalam pertandingan. Melalui metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough, penelitian ini berusaha membedah fenomena fotografis dan bagaimana masyarakat virtual memproduksi, mengonsumsi dan bahkan melakukan konstruksi realitas fotografi.

PRAKATA

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kuasaNya sehingga laporan akhir penelitian yang berjudul Konstruksi Foto Pertandingan Sepak Bola Tim Nasional Indonesia Pada Piala AFF U-22 2019 di Media Sosial Instagram dapat diselesaikan. Laporan akhir ini adalah hasil pengerjaan dan laporan skema penelitian dosen pemula. Laporan akhir penelitian disusun dengan mempertimbangkan batas waktu yang ditentukan, sebelumnya laporan kemajuan telah dipresentasikan di depan reviewer dan mendapat masukan yang berarti dalam penyelesaian penelitian ini.

Sebagai peneliti dosen pemula, kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian, oleh sebab itu kami sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun kualitas karya penelitian dan penulisan laporan.



Yogyakarta, 28 November 2019

Ketua Peneliti,

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002

DAFTAR ISI

| | | | |
|--|---|-------|----|
| Halaman Judul | : | | 1 |
| Halaman Pengesahan | : | | 2 |
| Ringkasan | : | | 3 |
| Prakata | : | | 4 |
| Daftar Isi | : | | 5 |
| Daftar Gambar | : | | 7 |
| BAB I Pendahuluan | : | | 9 |
| a. Latar Belakang Masalah | : | | 9 |
| b. Perumusan Masalah | : | | 12 |
| BAB II. Tinjauan Pustaka | : | | 13 |
| a. Penelitian Terdahulu | : | | 13 |
| b. Landasan Teori | : | | 13 |
| BAB III. Tujuan dan Manfaat | : | | 22 |
| a. Tujuan Penelitian | : | | 22 |
| b. Manfaat Penelian | : | | 22 |
| BAB IV. Metode Penelitian | : | | 23 |
| a. Metode Pengumpulan Data | : | | 23 |
| b. Metode Analisis Data | : | | 24 |
| BAB V. Hasil yang Dicapai | : | | 26 |
| a. Piala AFF | : | | 26 |
| b. Modifikasi Foto Marinus Manewar | : | | 27 |
| c. Realitas Foto dan Iklan | : | | 34 |
| d. Tubuh-tubuh dalam Perayaan | : | | 36 |
| BAB VII. KESIMPULAN | : | | 41 |
| a. Kesimpulan | : | | 41 |
| b. Saran | : | | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | : | | 42 |
| Draft Artikel Ilmiah | : | | 44 |
| Bukti Status Submission Artikel Ilmiah | : | | 60 |
| Copy Sertifikat KI | : | | 61 |

| | | |
|--|---------|----|
| Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% | : | 62 |
| Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% | : | 63 |
| Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% | : | 64 |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : *Foto 1. Foto Marinus Manewar dan Osvaldo Haay, pada laga melawan Malaysia yang berkesudahan dengan skor 2-2. Foto karya @abiflip* **27**
- Gambar 2 : *Foto 2. Modifikasi atas foto Marinus Manewar, diPosting oleh akun @Triart_Key* **28**
- Gambar 3 : *Foto 3. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @garudarevolution* **28**
- Gambar 4 : *Foto 4. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @inikatabola* **29**
- Gambar 5 : *Foto 5. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @deftanugawir* **29**
- Gambar 6 : *Foto 6. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @defiksport* **29**
- Gambar 7 : *Foto 7. Penyerang Timnas Indonesia U-22, Marinus Wanewar (tengah) merayakan golnya bersama rekan-rekannya. [ANTARA FOTO/Nyoman Budhiana]* **31**
- Gambar 8 : *Foto 8. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @delapanmodifikasi* **31**
- Gambar 9 : *Foto 9 Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @Labbola* **31**
- Gambar 10 : *Foto 10. Perayaan Gol Marinus Manewar/PSSI Official* **31**
- Gambar 11 : *Foto 11. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun@medanjohor1* **32**

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 12 | : Foto 12. Modifikasi Foto Marinus Manewar diunggah oleh akun @beritabaik.id | 32 |
| Gambar 13 | : Foto 13. Foto timnas yang diunggah oleh akun @Indosportdotcom | 34 |
| Gambar 14 | : Foto 14. Foto timnas yang diunggah oleh akun @Indosportdotcom | 34 |
| Gambar 15 | : Foto 15. Foto timnas yang diunggah oleh akun @rumahkaosku | 34 |
| Gambar 16 | : Foto 16. Foto timnas yang diunggah oleh akun @deltafm | 34 |
| Gambar 17 | : Foto 17. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @theafchun | 35 |
| Gambar 18 | : Foto 18. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @zedoa21 | 35 |
| Gambar 19 | : Foto 19. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @bolanet | 38 |
| Gambar 20 | : Foto 20. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @Inilah.com | 38 |
| Gambar 21 | : Foto 21. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @antarafotodotcom | 38 |
| Gambar 22 | : Foto 22. Foto perayaan pasca mencetak gol diunggah akun @officialnewstv | 38 |

BAB 1.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Fotografi telah mengalami perkembangan sangat pesat, baik dari segi teknis maupun dalam ranah wacana visual. Di berbagai cabang, fotografi hadir sebagai wujud eksistensi politis dan juga etis. Sejak awal masuknya fotografi ke Hindia Belanda, tahun 1841, fotografi digunakan bukan saja untuk kepentingan dokumentasi, namun juga dipergunakan untuk kepentingan riset mengenai vegetasi, kebudayaan juga mengenai sosial. Kamera menjadi bagian teknologi modern yang digunakan pemerintah Belanda untuk menjalankan kebijakan barunya. Artinya, kamera menjalankan fungsinya sebagai pengawasan juga melahirkan relasi kekuasaan.

Secara sifat, fotografi dapat digolongkan dalam dua hal, yang pertama ia (fotografi) bersifat dokumentasi dan yang kedua bersifat jurnalistik. Dokumentasi dapat dipahami sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. (KBBI, 2005: 272) Fotografi sebagai dokumentasi banyak dilakukan dalam berbagai ragam acara yang memang ditujukan bukan untuk dipublikasikan. Namun, sifat dokumentasi ini akan mampu beralih menjadi jurnalistik ketika sebuah foto diwartakan untuk keperluan tertentu. Dua sifat dasar ini melekat erat pada karya foto, selanjutnya pada sifat inilah kategorisasi foto hadir berdasar konten, bentuk, maupun tujuan. Secara konten kita dapat mengenali dan melekatkan kategori foto seperti misalnya human interest, landscape, model, makanan, arsitektur, satwa, fotografi jalanan, maupun yang lain, tergantung proporsi dan poin apa yang ingin disampaikan. Pada bentuk, kita mengenal foto tunggal dan foto cerita. Dan yang terakhir, setiap foto memiliki tujuan, misalnya foto komersil

Sebagai bagian dari karya desain komunikasi visual, fotografi memiliki posisi yang cukup penting dalam setiap perancangan karya. Selanjutnya, dalam perancangan karya desain komunikasi visual dapat dipisahkan dalam beberapa bentuk: Visual, Audio Visual, Teksual-Visual, dan Teksual-Audio-visual.

Fotografi memiliki peluang untuk diolah dalam ragam bentuk karya-karya tersebut dengan tujuan yang beragam. Penerapan fotografi dalam ranah desain komunikasi visual bisa memiliki ragam bentuk, seperti sebagai media pembelajaran, media promosi, media kritik, media hiburan, maupun media informasi.

Sebagai media informasi, karya foto yang muncul di media massa, baik cetak maupun online mengalami banyak perkembangan. Dari era analog hingga digital. Kemampuan kamera beserta perangkat lensa dan media rekam saat ini mampu menghasilkan gambar yang berdaya pakai tinggi, terutama dalam foto-foto olahraga. Foto-foto olahraga serupa dengan panggung, melalui foto olahraga termuat banyak materi visual, dari atlet, perangkat pertandingan, penonton, hingga unsur-unsur lain yang kerap muncul dari gelaran pertandingan olahraga, misal, brand, reklame, identitas visual dari pendukung, maupun visual-visual lain yang terkait dengan pertandingan. Media-media tersebut bisa saja memuat beberapa bentuk media dilihat dari tujuan media yang ada. Bisa media kritik, hiburan, pembelajaran, promosi, maupun informasi. Semua bentuk media desain komunikasi visual ini sering muncul dalam pertandingan olahraga.

Sajian berita olahraga dalam bentuk visual bukanlah hal baru. Dalam perkembangan berita olahraga, kita bisa mengingat bagaimana Sepak Bola pernah menjadi headline di berbagai surat kabar harian Indonesia, yakni ketika Timnas Indonesia mampu menahan imbang Uni Soviet tanpa gol di Olimpiade Melbourne tahun 1956. Olahraga, media, dan fotografi memiliki relasi yang cukup kuat. Bagaimana foto-foto pertandingan sepakbola beserta aspek-aspek terkait sepakbola pernah menjadi komoditas yang cukup laris. Simak saja bagaimana media cetak di tahun 1990an hingga 2010an memberikan bonus poster yang berisikan foto pemain, logo klub sepakbola hingga infografik yang cukup menawan.

Saat ini, ketika media cetak mulai tergerus oleh media online, justru keberadaan foto-foto olahraga makin massif. Hampir setiap minggu foto-foto pertandingan sepak bola bermunculan di portal media online atau bahkan diolah kembali menjadi bentuk komunikasi visual lain. Dari yang visual beralih ke visual-tekstual, audio visual, maupun tekstual-audio-visual. Dalam sajian foto-foto olahraga, karya foto bukan hanya berfungsi sebagai komunikasi visual, namun juga

mampu membangun “brand image” seorang atlit. Melalui ekspresi, gesture, otot tubuh, simbol-simbol dalam kaos, juga bagaimana perayaan juga kesedihan mampu ditampilkan dengan estetik juga kritis. Menariknya, di era media sosial karya foto yang muncul kemudian diberdayakan dan diolah menjadi bentuk lain, seperti meme dan diperuntukan sebagai kritik, sindiran bahkan berfungsi sebagai pengawasan.

Bukan sekadar daya visual, namun daya sosial yang kemudian membangun kekuatan sebuah foto. Foto tak akan berarti apa-apa ketika daya yang termuat di dalamnya tidak menyentuh aspek-aspek sosial. Menyoal realisme, gaya-gaya estetik yang muncul dalam komposisi fotografi sepak bola ini menarik. Modernisme sebagai gaya estetik, begitu kata Chris Barker dalam *Cultural Studies; Teori dan Praktik* (2010) Menurutnya, modernisme mengakui kebermaknaan realitas yang ada di bawah atau di balik penampakan (yang visual). Kita bisa berangkat dari asumsi bahwa fotografi bukan sekadar alat untuk menyampaikan gagasan, dan bukan sekadar alat komunikasi visual, tapi di balik itu ada ideologi maupun relasi kekuasaan. Fotografi menjadi semacam instrument. Bagaimana foto itu digunakan, oleh dan untuk siapa. Foto-foto pasca-pertandingan sepak bola di media sosial yang hampir selalu ramai di setiap minggunya tentu saja bukan sekadar sajian visual pemberitaan saja. Tapi di dalamnya memuat ragam kepentingan. Melalui gesture, kostum pemain yang memuat logo dan brand-brand tertentu, hingga bagaimana perayaan kemenangan dan kesedihan dikonstruksi oleh fotografer lantas muncul di media sosial dan mendapat respon yang beragam dari warganet. Menyoal wacana relasi kuasa, ras, dan identitas acapkali muncul dalam perbincangan foto-foto pasca pertandingan sepakbola. Terlebih lagi Sepak bola di era modern tak bisa dilepaskan dari gegap gempita persaingan industri.

Sepak bola menjadi salah satu olahraga paling digemari di Indonesia. Tayangan-tayangan sepak bola hampir selalu menyedot animo penonton yang cukup besar, terlebih lagi ketika Tim Nasional berlaga. Di era budaya siber, media sosial menjadi salah satu ruang yang cukup menarik diamati terkait foto-foto pasca pertandingan sepakbola. Karya foto yang sebelumnya muncul di laman berita online, atau diambil secara langsung oleh warganet dimunculkan melalui akun media sosial dengan ragam rupa dan kepentingan. Ragam rupa dalam artian, sebuah

foto mengalami olah bentuk, baik dengan penambahan teks maupun visual yang lain sebagai bentuk kritik, sindiran, atau bahkan bersifat parodi. Memasuki tahun 2019, sepak bola Indonesia dihadapkan pada situasi yang cukup sulit, mulai kasus pengaturan skor hingga kerusuhan antar supporter. Ajang piala AFF U22, menjadi salah satu ajang turnamen yang cukup bergengsi. Meski hanya sebatas asia tenggara. Piala AFF di selenggarakan pada

Foto-foto pertandingan maupun pasca pertandingan akan memunculkan ragam wacana kritis, terlebih lagi ketika memasuki ruang media sosial instagram. Instagram merupakan media sosial yang diperuntukan untuk berbagi “yang visual” dalam artian Instagram memiliki corak untuk mewadahi bentuk visual dalam setiap postingannya. Dengan ragam fitur yang ada, karya-karya foto pertandingan sepak bola timnas Indonesia yang kemudian bisa dilacak melalui tagar (tandapagar) yang berhubungan dengan timnas, pertandingan timnas, maupun melalui unggahan akun-akun sepak bola dapat membangun praktik kewacanaan yang menarik. Terlebih lagi saat ini kondisi persepakbolaan Indonesia tengah diguncang isu mafia sepakbola. Analisis wacana kritis dirasa cocok dalam mengkaji bagaimana foto-foto yang terkait dengan pertandingan timnas hadir di media sosial Instagram dengan ragam rupanya.

b. Perumusan Masalah

Bagaimana konstruksi visual foto pasca pertandingan tim nasional Indonesia di media sosial Instagram?